

**ASPEK MORAL DALAM LIRIK LAGU-LAGU DAERAH MANGGARAI
KARYA RENSI AMBANG**



Oleh:

MARIA DREONSIANA JERAMA

NPM: 13.1.01.07.0092

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
- 2. Dr. Sujarwoko, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

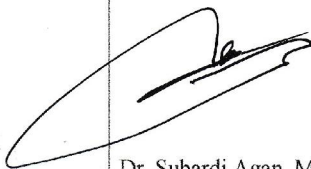


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maria Dreonsiana Jerama
NPM : 13.1.01.07.0092
Telepon/HP : 081239120261
Alamat Surel (Email) : osinjerama@gmail.com
Judul Artikel : Aspek Moral Dalam Lirik Lagu-Lagu Daerah Manggarai
Karya Rensi Ambang
Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<u>Dr. Subardi Agan, M. Pd.</u> NIDN. 0703046001	<u>Dr. Sujarwoko, M. Pd.</u> NIDN. 0730066403	<u>Maria Dreonsiana Jerama</u> NPM: 13.1.01.07.0092

ASPEK MORAL DALAM LIRIK LAGU-LAGU DAERAH MANGGARAI

KARYA RENSI AMBANG

Maria Dreonsiana Jerama

13.1.01.07.0092

FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: osinjerama@gmail.com

Dr. Subardi Agan, M. Pd.¹ dan Dr. Sujarwoko, M. Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah bagian dari masyarakat. Sastra dijadikan media oleh manusia untuk menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sastra adalah sebuah imajinasi yang bermedia yang memiliki estetika dominan.

Penelitian ini juga membahas sembilan lagu dari kumpulan lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang. Lagu-lagu tersebut dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu antara lain banyak diminati oleh masyarakat, lagu-lagu yang dianggap populer, dan tentu saja yang dianggap banyak mengandung makna. Lagu-lagu tersebut berjudul *Tiba mori, Kole beo, Toko racap, Jodo ge, Belut nai, Tenang beo, Enu sayang*.

Permasalahan penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yaitu struktur fisik meliputi: unsur bunyi dan rima, ritme, diksi, gaya bahasa, tipografi dan struktur batin yang meliputi: tema, nada dan suasana, perasaan, amanat dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 2) Bagaimanakah deskripsi aspek moral manusia dan kebahagiaan dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 3) Bagaimanakah deskripsi aspek moral manusia dan perbuatannya dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 4) Bagaimanakah deskripsi aspek moral hati nurani dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang?

Dalam penelitian karya sastra, pendekatan yang digunakan adalah (1) pendekatan moral, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan ekstrinsik sastra. Pendekatan moral bertolak dari asumsi dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat pembaca adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir, dan berketuhanan (Semi, 1993: 89). Karya sastra tidak terlepas dari gagasan, tema, dan pesan-pesan tertentu. Melalui pendekatan moral ini, peneliti hendak melihat sejauh mana sebuah karya sastra itu memiliki moral. Pendekatan moral dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan aspek-aspek moral yang terdapat pada lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut:

- 1) Deskripsi aspek struktural yaitu struktur fisik meliputi: unsur bunyi dan rima, ritme, diksi, bahasa dan gaya bahasa, pilihan kata, tipografi, dan struktur batin yang meliputi: tema, nada dan suasana, perasaan, amanat dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 2) Deskripsi aspek moral manusia dan kebahagiaan meliputi: semua orang mencari kebahagiaan, beberapa pandangan tentang kebahagiaan dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 3) Deskripsi aspek moral manusia dan perbuatannya meliputi:

perbuatan-perbuatan manusiawi, perbuatan-perbuatan yang diperintahkan dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang? 4) Deskripsi aspek moral hati nurani meliputi: keputusan hati nurani, prinsip-prinsip refleksi dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang?

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa pihak yaitu: (1) Secara teoritis Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan yang selama ini diperoleh. Mengetahui gambaran secara objektif tentang “Aspek Moral Dalam Lirik Lagu-Lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang”. (2) Bagi lembaga Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat juga memberikan sumbangan mengenai kajian karya sastra.. (3) Bagi peneliti bidang karya sastra, hasil penelitian ini berguna dan dapat mengetahui aspek moral di dalam lirik lagu yang akan diteliti. (4) Bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa dalam menganalisis aspek moral. (5) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pendengar tentang gambaran moral yang ada dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang.

Kata Kunci : *Moral, Lirik Lagu-Lagu Daerah Manggarai, Musik Pop, Rensi Ambang*

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah bagian dari masyarakat. Sastra dijadikan media oleh manusia untuk menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sastra adalah sebuah imajinasi yang bermedia yang memiliki estetika dominan. Sastra pasti tidak luput dari sebuah karya yang di dalamnya membahas hasil penciptaan seseorang sehingga dapat dinikmati oleh pembaca, karena karya adalah sebuah hasil, ciptaan (Pradopo, 2010 : 108).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang pada

umumnya berobjek manusia dan kehidupannya yang direpresentasikan dari kehidupan nyata. Karya sastra dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sebuah karya sastra seorang pengarang akan meyalurkan karya imajinasinya agar dapat tersampaikan pesan dan gambaran tertentu untuk pembaca. Isi karya sastra juga dapat dijadikan sebagai acuan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan sosial. Tak kalah pentingnya adalah dampak dari karya sastra itu sendiri terhadap penikmat sastra.

Sastra tidak hanya memberi kita hiburan tetapi juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Hal itu sesuai dengan pendapat Daiches, yang melihat suatu karya sastra sebagai suatu karya yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan

yang memperkaya wawasan pembacanya (Daiches dalam Budianta, dkk, 2002: 7-8).

Pengarang adalah anggota masyarakat, yang hidup dengan orang-orang di sekitarnya, kemudian terjadi interaksi dengan masyarakat. Adanya dorongan sosial dalam masyarakat akhirnya dapat melahirkan berbagai macam aktivitas kehidupan, seperti ekonomi, politik, kepercayaan, dan sosial budaya. Pengarang fiksi adalah sang pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya dalam sebuah karya (Nurgiyantoro, 2000:98)

Pengarang dalam menciptakan karya sastra tidak hanya menggambarkan realitas sosial yang ada di dalam masyarakat. Dalam penciptaannya, pengarang juga menyampaikan pesan sosial yang dituangkan dalam bahasa yang indah sehingga pembaca seakan merasakan sendiri apa yang terjadi dalam karya sastra tersebut. Melalui karya sastra, pengarang dapat menyiasati realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi lebih hidup dan menimbulkan pengalaman batin yang khusus bagi para pembacanya. Pengarang dapat mengubah hal-hal yang tadinya terasa pahit dijalani dan dirasakan pada dunia nyata menjadi sesuatu yang membawa angin segar bagi pembacanya.

Pencipta lagu juga disebut sebagai komponis yang artinya seseorang yang menghasilkan cipta lagu, dibedakan dengan penyair yang membuat syair. Hal ini sering dijumpai dalam sebuah lagu, pencipta lagu artinya yang menyusun do, re, mi lagu tersebut, sedangkan penyair adalah yang menyusun lirik atau lagu tersebut. Di dalam karya sastra terbagi menjadi beberapa genre.

Genre sastra adalah bentuk sastra atau pengkelasan karya sastra (Budianta, dkk, 2002: 179). Genre sastra tersebut meliputi : puisi, drama dan prosa.

Karya sastra lebih cenderung menggunakan permainan kata. Mengolah kata agar lebih indah dan menyenangkan ketika uraian kata tersebut terbaca oleh pembaca. Hal ini dikarenakan reaksi penulis terhadap lingkungan dan kehidupan.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pemikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo dalam Kasnadi, 2002: 2). Dari beberapa pendapat di atas dapat dilihat bahwa puisi memiliki nilai dan beberapa aspek yang terkandung di dalamnya yaitu aspek moral.

Di dalam puisi pasti memiliki estetika yang tinggi, dan estetika pasti sangat berhubungan dengan moral. Keduanya memiliki hubungan sangat erat karena pada dasarnya moral berhubungan dengan nilai baik dan buruk, sedangkan estetika berhubungan dengan kehalusan, keselarasan, dan keindahan. Dalam hal ini, Suseno (2003: 212-213) berpendapat bahwa moral dan estetika saling berhubungan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa moral sangat berhubungan dengan keindahan yang ada pada puisi yang diungkapkan melalui bahasa yang indah untuk menghasilkan imajinasi bagi penikmatnya. Bicara tentang moral yang terdapat dalam puisi tidak lengkap jika tidak menyinggung pengarang, penyair atau pencipta puisi.

Penyair dikenal sebagai seorang pencipta puisi sebagai karya sastra.

a. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan pengarang yang bersangkutan, pandangan lain tentang nilai-nilai kebenaran dan dalam hal itu yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2009: 321). Semi (2009: 49) menyatakan karya sastra dianggap sebagai medium yang paling efektif membina moral dan kepribadian dalam suatu kelompok masyarakat. Moral dalam karya sastra dipandang sebagai amanat dan

pesan. Bahkan, unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra itu sebagai pendukung pesan.

b. Sejarah musik pop, orang Indonesia pasti mengenal jenis musik ini, karena sering dikatakan musik ini adalah salah satu jenis musik yang berkembang di Indonesia terutama di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Flores. Oleh Rensi Ambang, pop dijadikan sebagai alat berdakwah, Rensi Ambang mulai menunjukkan kemampuan bermusiknya di irama pop. Rasa tidak puas dan keinginan terkenal mendorong Rensi Ambang menciptakan irama musik baru. Irama musik melayu dikombinasikan dengan aliran musik rock, dan irama lain. Hasil yang diciptakan adalah irama pop. Lagu-lagu yang diciptakan Rensi Ambang tidak sekedar menampilkan keindahan. Lirik-lirik yang bermakna dakwah merupakan isi lagu-lagunya.

Di dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang yang dijadikan objek penelitian isi yang terkandung dalam lirik lagu sangat banyak aspek moral yang ingin disampaikan, tetapi pembaca atau pendengar tidak dapat menangkap secara langsung apa yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga kebanyakan pendengar hanya senang mendengarkan namun tidak dapat meresapi

makna moral yang terkandung dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang.

Oleh Rensi Ambang, pop dijadikan sebagai alat berdakwah, yang jelas terlihat dari lirik-lirik lagu ciptaannya dan dinyatakan sendiri olehnya.

Lirik-lirik musik karya Rensi Ambang merupakan bentuk ekspresi yang terdapat dalam diri penyair tersebut, sekaligus ekspresi perasaan terhadap gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Ekspresi karya sastranya diungkapkan melalui lirik-lirik lagu yang telah diciptakannya, dengan diiringi genre musik pop. Musik merupakan suatu bentuk ekspresi atau ungkapan dari jiwa manusia. Ekspresi yang muncul dari musik bisa berupa ekspresi kebahagiaan atau ekspresi kesedihan.

Salah satu contoh syair lagu yang mengandung aspek moral atau pesan moral yaitu lirik lagu yang berjudul *Ende Ge*, di dalam lagu *Ende Ge* menggambarkan aspek moral karena isinya menjelaskan sesosok “ibu” yang disimbolkan sebagai seorang yang begitu agung. Sesosok “ibu” bagaikan ratu atau bahkan dapat disebut sebagai simbol “Tuhan” “simbol kesucian” bagi manusia. Secara simbolik doa Ibu merupakan manifestasi dari terkabulnya sebuah doa. Begitu pula sebaliknya dengan kutukannya. Lirik lagu *Ende Ge* ini

memiliki makna yang tersembunyi. Dalam ajaran Katolik Ibu disimbolkan sebagai kunci surga. Sedangkan aspek moral yang terkandung dalam lirik lagu *Tiba Mori* ini terdapat dalam kata “*Ngaji Dami Mori*” atau “doa Ibumu”. Jadi dapat dikatakan bahwa simbol seorang ibu merupakan perantara terkabulnya sebuah doa. Dalam konteks ini, tentunya seorang Ibu yang beriman adalah seorang Ibu yang memiliki kedekatan dengan Tuhan. Doa merupakan roh dari ibadah.

Dalam lirik lagu *Ende Ge* ini terdapat pesan “berbakti kepada Ibu” sebagai bentuk perwujudan akhlak seorang anak kepada ibunya. Apabila dianalisis lebih lanjut pemilihan kata pada lirik atau syair *Ende Ge*, dalam analisis semiotik memiliki hubungan satu sama lain. Doa Ibu berkaitan dengan Tuhan. Selanjutnya kata Ibu dan doa dihubungkan dengan gunung, lautan, dukun, dan kuburan. Secara simbolik bahwa doa manusia terkabul melalui perantara Ibu bukan dengan perantara gunung, lautan, dukun, maupun kuburan. Maka secara simbolik pada lirik lagu yang berjudul *Ende Ge*, memuat aspek moral (akhlak) kepada ibu dan moral (akhlak) kepada Tuhan (Allah).

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ratna (2012: 53-54) berpendapat bahwa pendekatan adalah cara-cara menghampiri objek, dan tujuan pendekatan adalah pengakuan terhadap hakikat ilmuobjek ilmiah. Artinya, langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan.

Dalam penelitian karya sastra, pendekatan yang digunakan adalah (1) pendekatan moral, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan ekstrinsik sastra. Pendekatan moral bertolak dari asumsi dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat pembaca adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir, dan berketuhanan (Semi, 1993: 89). Karya sastra tidak terlepas dari gagasan, tema, dan pesan-pesan tertentu. Melalui pendekatan moral ini, peneliti hendak melihat sejauh mana sebuah karya sastra itu memiliki moral.

Sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang mengandung moral yang tinggi, yang dapat mengangkat harkat dan martabat manusia. Karya sastra diciptakan oleh seorang penulis tidak semata-mata mengandalkan bakat dan kemahiran

berekpresi tetapi lebih dari itu, seorang penulis melahirkan karya sastra karena penulis tersebut memiliki visi, aspirasi, itikad baik, dan perjuangan, sehingga karya sastra yang dihasilkannya memiliki nilai tinggi. Karya sastra yang hanya mementingkan nilai seni tanpa memperhatikan moral dinilai sebagai karya sastra yang tidak bermutu.

Keunggulan pendekatan moral yaitu memandang karya sastra sebagai karya yang mengandung aspek-aspek moral, pemikiran, dan falsafah hidup yang akan membawa manusia menuju ke arah kehidupan yang lebih bermutu (Semi, 1993: 92). Pembaca dapat menemukan berbagai sikap kemanusiaan yang sangat bermanfaat untuk memperdalam dan memperluas persepsi, tanggapan, wawasan dan penalarannya.

Pendekatan moral dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan aspek-aspek moral yang terdapat pada lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang. Aspek moral tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun jenis-jenis aspek moral meliputi aspek moral manusia dan kebahagiaan, aspek moral manusia dan perbuatannya, dan aspek moral hati nurani.

Pendekatan struktural karya sastra merupakan sebuah gambaran yang mencerminkan kehidupan masyarakat,

sehingga agar lebih terarah pada karya sastra yang berbentuk lirik lagu ini akan dianalisis menggunakan pendekatan struktural. Analisis struktural adalah prioritas pertama sebelum analisis yang lain, tanpa itu kebetulan makna intrinsik yang hanya dapat digali dari karya itu sendiri, tidak akan tertangkap. Makna unsur-unsur karya sastra hanya dapat dipahami dan dinilai sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu dalam keseluruhan karya sastra (Pradopo, 2007:141).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan ekstrinsik sastra. Di dalam pendekatan ekstrinsik sastra dijelaskan hubungan sastra dan masyarakat, sastrawan dipengaruhi dan memengaruhi masyarakat, artinya seni tidak hanya meniru kehidupan tetapi juga membentuknya (Wellek dan Werren, 2014: 109). Hal ini layaknya komponis yang menciptakan lagu-lagu untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat atau menyampaikan pesan-pesan yang mengandung aspek moral, sehingga diharapkan dapat merubah kehidupan masyarakat agar jauh lebih baik.

Pendekatan ekstrinsik sastra dilakukan dengan mempelajari sastra sebagai dokumen sosial atau sebagai potret kenyataan sosial (Wellek dan

Werren, 2014: 110). Di dalam penelitian ini, pendekatan ekstrinsik sastra dilakukan dengan cara memahami bahwa lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang yang sarat akan makna, dapat tercipta karena hasil dari pengalaman yang didapatkan Rensi Ambang melalui fenomena-fenomena atau peristiwa yang merupakan realitas sosial.

2. Jenis Penelitian

Jenis-jenis pendekatan dibagi menjadi dua macam. Seperti yang diungkapkan Ratna (2011:53) bahwa jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang analisisnya secara umum tidak digunakan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian kualitatif data-data yang diolah berupa teks dari objek yang dikaji. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan rumus-rumus statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, metode deskriptif analisis merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (Siswantoro, 2005:56). Metode deskriptif analisis mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian dilakukan analisis. Metode deskriptif analisis merupakan penerapan metode gabungan. Analisis berasal dari

kata ('*ana*'=atas, '*lyein*'=lepas atau urai) telah diberi arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman secukupnya (Ratna, 2004:53). Deskriptif berarti menguraikan, apabila dipahami secara jelas metode deskriptif analisis merupakan menguraikan secara jelas dan dapat dipahami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 15). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Selain itu penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang sederhana, karena peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian.

Dilihat dari datanya, penelitian kualitatif memiliki dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen- dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Sugiyono, 2011: 22). Dalam penelitian ini, lirik lagu termasuk dalam jenis data primer, sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam proses penelitiannya.

B. Instrumen Penelitian

Macam-macam instrumen yaitu instrumen utama atau peneliti sendiri dan instrumen pendukung.

Jadi, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu.

1. Instrumen utama atau peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini pene

liti merupakan perencanaan, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

2. Instrumen pendukung yang merupakan tabulasi data atau tabel data yang berisi indikator kelompok aspek moral dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang.

C. Tahapan Penelitian

1. Pembuatan Rancangan

Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi: merumuskan judul penelitian, menyusun rancangan penelitian, dan mengumpulkan data. “Kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu adalah merumuskan judul penelitian diikuti dengan rumusan masalahnya kemudian menyusun rancangan penelitian” Arikunto (2010:16).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, dan studi pustaka. Pemilihan judul dilakukan dengan menyiapkan objek penelitian berupa informasi tentang lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang. Setelah itu dicari permasalahan yang paling menonjol dalam lirik lagu tersebut. Penelitian membuat batasan-batasan yang jelas dan aspek yang akan diteliti. Dari beberapa aspek struktural meliputi struktur batin yang ada, peneliti hanya

menganalisis tema, nada dan suasana, perasaan (feeling), amanat. Sedangkan dari aspek moral peneliti hanya menganalisis moral manusia dan kebahagiaan, moral manusia dan perbuatannya, moral manusia dan hati nurani. Kegiatan selanjutnya adalah mengonsultasikan judul kepada pembimbing II, dosen pembimbing I serta ketua program studi PBSI. Judul peneliti ini adalah Aspek Moral Dalam Lirik Lagu-Lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang. Setelah mendapatkan judul penelitian, peneliti mencari buku sumber atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan (Arikunto, 2010:61).

3. Pembuatan Laporan

Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang meliputi penulisan laporan, pengonsultasian laporan kepada pembimbing. Laporan penelitian diajukan terlebih dahulu kepada pembimbing II kemudian direvisi dan mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, peneliti mengonsultasikan laporan penelitian kepada pembimbing I sampai mendapatkan persetujuan. Langkah

berikutnya adalah penguji terhadap laporan penelitian. Setelah dinyatakan lulus, langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan pengetikan dan menggandakan hasil penelitian. Hal ini dikarenakan supaya hasil penelitian diketahui orang lain dan prosedurnya pun diketahui orang lain (Arikunto, (2010:66).

D. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang berjudul “Aspek Moral Dalam Lirik Lagu-Lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang” dilakukan sejak bulan April sampai bulan Agustus 2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap aspek moral dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang, yang meliputi lagu-lagu berjudul *Toko Racap, Enu Sayang, Jodo Ge, Belut Nai, Tiba Mori, Endong Patola, Tenang Beo*, akhirnya penulis dapat memberikan simpulan bahwa aspek moral manusia dan kebahagiaan dalam lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang terdapat pada lagu-lagu yang berjudul *Enu Sayang, Toko Racap, Jodo Ge, Belut Nai*, sedangkan aspek moral

manusia dan perbuatannya pada lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang yang berjudul *Toko Racap, Jodo Ge, Belut Nai, Enu Sayang, Tenang Beo*, . Serta aspek moral manusia dan hati nurani pada lirik lagu-lagu daerah Manggarai karya Rensi Ambang yang berjudul *Belut Nai, Jodo Ge, Toko Racap, Enu Sayang, Tenang Beo*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo .
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2002. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh.
- Budiningsih, Asri C. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Gaja Mada.
- Jabrohim. 2003. *Teori Penelitian Sastra. Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, lexy. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja karya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Poespoprodjo, 1999. *Filsafat Moral*. CV. Pustaka Grafika.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Pradopo, Rachmat Djoko.2001 *Beberapa Teori Sastra*. Teori Sastra. Yogyakarta: Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori Metode dan teknik Penulisan Sastra*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Penelitian Sastra*. Teori Sastra. Yogyakarta: Pustaka
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra, Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta : Rineka.
- Semi, Atar. 2003. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkatan Bandung.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*, Teori Sastra, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suprpto, Indah.2003. *Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra*, Surabaya: Graha Ilmu
- Teeuw. A. 2004. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung : Pustaka Jaya-Girimukti Pasaka.
- Welleck, Rene dan Austin Warren. 2009. *Teori Kesusastraan, terj. I. Melani Budianta*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Herman j. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

